

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Sanggar Kutubut turots berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah, yang dimilikinya.
2. Pengorganisasian kurikulum Sanggar Kutubut turots yaitu membagi menjadi empat bidang yang menangani tugas secara proporsional tujuannya untuk mempermudah pelaksanaan kurikulum. Empat bidang tersebut meliputi: Bidang *Kesantunan* yang terdiri dari dewan santri dan program SKT dan (STK, Bidang *Kurikulum* (7 kewajiban santri) menangani disiplin sholat, disiplin Bahasa, disiplin Belajar, disiplin kebersihan dan disiplin keamanan, Bidang ekstra kurikuler diantaranya tausiyah dan pengajian ACEN, PGPO dan membaca Al Qur'an, Muhadharah, Haulya qoryah, DJ Guest House dan ekstra ekstra lainnya dan bidang ekonomi pesantren diantaranya koperasi, kantin & resto, ALBER dan Wartel.
3. Pelaksanaan kurikulum Sanggar Kutubut turots yaitu pelaksanaan tingkat pesantren (dalam hal ini ketua kepengasuhan) bersama sekolah membuat program kurikulum, dan melakukan pembinaan kurikulum kepada seluruh

asatidz melalui rapat kerja dan pembinaan kurikulum kepada santri melalui kegiatan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah). Sedangkan untuk pelaksanaan tingkat kelas yaitu terlaksananya kegiatan belajar mengajar melalui adanya pembagian tugas dan jadwal mengajar kepada masing-masing asatidz.

4. Evaluasi kurikulum Sanggar Kutubut turots dilakukan berdasarkan beberapa hal, yaitu: berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian, dan berdasarkan usulan-usulan yang didasarkan pada hasil ujian semester dan pengamatan yang dilakukan oleh wali kelas dan asatidz.

B. Saran.

Setelah melakukan penelitian ada beberapa saran yang dapat disumbangkan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Pengelola Lembaga

a) Konsep manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga harus dipertahankan dengan tetap berpijak pada mutu pendidikan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan secara profesional.

b) Manajemen kurikulum dalam lembaga harus tetap menerapkan dengan nilai-nilai Islam dan harus tetap dipertahankan, dengan tetap menerapkan kurikulum nasional seratus persen dengan nilai-nilai integrasinya. Karena hal ini akan merubah citra lembaga pendidikan islam yang dulu tidak bermutu, kini menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan menjadi model pendidikan Islam yang ideal..

2. Penelitian Selanjutnya.



a) Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen kurikulum yang dalam meningkatkan mutu pendidikan islam yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk menuju kearah yang lebih baik.

b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut secara mendalam tentang manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, khususnya dalam mengintegrasikan kurikulum ilmu pengetahuan umum dengan ilmu-ilmu agama.

c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan pengembangan penelitian lebih lanjut pada lembaga pendidikan (sekolah umum, sekolah Islam atau madrasah) yang mendirikan pesantren atau ma'had di dalamnya dalam bentuk integrasi kurikulum yang lainnya.

